

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan ayam yang dipelihara dengan tujuan produksi utamanya adalah berupa telur dan produksi sampingannya berupa daging. Ayam ras petelur termasuk jenis ayam yang mempunyai pertumbuhan yang cepat dan memiliki kemampuan berproduksi telur yang tinggi. Karakteristik dari ayam ras petelur bersifat mudah kaget (*nervous*), tubuh yang ramping, cuping telinga berwarna putih, kerabang telur berwarna coklat dan putih, dan tidak memiliki sifat mengeram. Ayam ras petelur menghasilkan telur dan mulai bertelur umur 5 bulan dengan jumlah telur sekitar 250-300 butir per ekor per tahun (Rifaed, 2018). Pemeliharaan ayam ras petelur mempunyai beberapa periode yaitu periode awal (*starter*) dari *Day Old Chick* (DOC) sampai umur 6 minggu, periode tumbuh (*grower*) mulai umur 6 minggu sampai 18 minggu dan periode produksi (*layer*) mulai dari umur 18 minggu sampai diafkir. Protein hewani yang dapat diperoleh dengan harga murah dari ayam ras adalah telur.

Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh tubuh, dan mengandung asam amino esensial yang lengkap (Rusdi dkk., 2016). Telur yang memiliki kandungan gizi yang bagus untuk pertumbuhan manusia. Telur merupakan salah satu produk hewani yang berasal dari ternak unggas dan telah dikenal sebagai bahan pangan sumber protein yang bermutu tinggi (Djaelani, 2016). Sumber protein telur yang mempunyai kelebihan seperti kandungan gizi yang tinggi, harga yang terjangkau. Tetapi telur termasuk bahan pangan yang mudah rusak oleh karena perlu mengetahui kualitas dari telur itu sendiri. Kualitas telur dapat dilihat dari segi dalam telur dan luar telur. Segi dalam telur termasuk kuning telur, putih telur dan rongga udara. Sedangkan segi luar telur seperti kebersihan telur, bobot telur, warna kulit telur, dan tebal kerabang telur. Telur memiliki pangsa pasar yang cukup tinggi dengan kandungan proteinnya.

Kebutuhan telur yang merupakan kebutuhan pokok sehari-hari manusia, mempunyai potensi yang tinggi dalam penawaran dan permintaan pasar. Telur termasuk jenis pangan yang kebutuhannya yang cukup stabil dan harga telur yang terjangkau. Pemeliharaan ayam ras petelur mempunyai peluang usaha (Lestari dkk., 2015). Meskipun memiliki peluang dalam bisnis, tidak jarang dalam usaha pemeliharaan ayam ras petelur mempunyai tantangan tersendiri dalam sektor ayam ras petelur. Sejumlah tantangan seperti manajemen pemeliharaan ayam ras petelur, harga pakan yang tinggi, dan fluktuasi harga produk. Sejumlah tantangan tersebut dapat menghambat usaha dan dapat merubah keuntungan menjadi kerugian. Sebagai upaya memperoleh pendapatan dari usaha ayam ras petelur yaitu dengan pemasaran usaha ayam ras petelur sebagai perencanaan untuk memperoleh keuntungan dari hasil produk berupa telur.

Sesuai uraian di atas, yang pentingnya peran pada bagian manajemen pemasaran terhadap usaha peternakan ayam ras petelur, maka laporan hasil Praktek Kerja Lapang ini akan membahas tentang Manajemen Pemasaran Hasil Produksi Ayam Petelur di Supermama Farm Banyuwangi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/unit bisnis strategis lainnya dan juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang terdapat di lapangan dengan yang diperoleh di kuliah.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di Supermama Farm
2. Mengetahui kegiatan pemeliharaan ayam petelur di Supermama Farm
3. Mengetahui hasil produksi ayam petelur dan pemasaran di supermama

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat praktek kerja lapang (PKL) adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan di lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di Supermama Farm
2. Menumbuhkan sikap mahasiswa bekerja yang berkarakter
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan manajemen produksi ayam ras petelur di Supermama Farm

## 1.3 Lokasi dan Jadwa Kerja

### 1.3.1 Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Supermama Farm Banyuwangi yang berlokasi di Dusun Mojooroto, Desa Tegal Sari, Kecamatan Tegal Sari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68491.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Supermama Farm sejak tanggal 09 Agustus 2021 hingga tanggal 09 Oktober 2021. Kegiatan di mulai dari jam 07.00 – 16.00 WIB. Jam kerja di Supermama Farm disajikan pada Tabel 1.3

Tabel 1.3 Jam Kerja di Supermama Farm

Waktu	Keterangan
07.00 – 11.00	Kegiatan sesuai dengan divisi
11.00 – 13.00	Istirahat siang (Ishoma)
13.00 – 16.00	Kegiatan sesuai dengan divisi
16.00	Pulang

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Orientasi

Sebelum kegiatan praktek kerja lapang dimulai terdapat kegiatan orientasi dengan manajer perusahaan dan pembimbing lapang yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan yang akan dilaksanakan selama PKL. Kegiatan ini meliputi

pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Selama melaksanakan kegiatan mahasiswa diwajibkan mengikuti semua peraturan yang terdapat di Perusahaan/industri tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).

#### 1.4.2 Observasi

Pengamatan langsung yang berguna untuk memperoleh fakta atau data yang diperlukan. Data yang dikumpulkan meliputi program pengambilan telur dari kandang yang telah tertata di *egg try*, penimbangan berat telur utuh, pemindahan telur dari *egg try* ke peti dengan takaran 15 kg setiap peti, penanganan telur retak dan ps (parah sekali), dan pembukuan.

#### 1.4.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Mahasiswa ikut serta secara langsung dalam seluruh kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan sesuai dengan standar operasional pekerja (SOP) dan jadwal yang telah ditentukan.

#### 1.4.3 Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada kapalabagian atau staf terkait yang ada di Mahakarya Farm. Proses wawancara dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya berdasarkan tujuan kegiatan yang dilakukan.